

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *deskriptif* dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) dalam Adiputra & Trisnadewi (2021), deskriptif kuantitatif adalah metode untuk mendeskripsikan suatu objek secara keseluruhan. Cara pendekatan yang digunakan adalah cross sectional. Metode ini merupakan metodologi penelitian yang meneliti subjek hanya satu kali dalam kurun waktu yang singkat atau melalui observasi sesaat (Machfoedz, 2018). Di Padukuhan Gerselo, Kalurahan Patalan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Padukuhan Gerselo, (Jln Parangtritis km 15) Kalurahan Patalan, Kecamatan Jetis, Bantul Yogyakarta. Hal ini karena daerah tersebut mengalami peningkatan pengendara di dalam daerah dan di luar daerah Bantul, selakian terdekat sekolah, yaitu SMPN 3 Jetis yang menghadap ke jalan raya sehingga mengalami keramaian pada saat jam masuk sekolah maupun pulang sekolah oleh karena itu berpotensi mengalami kecelakaan lalu lintas.

2. Waktu penelitian

Kegiatan yang berkaitan dengan penelitian dilakukan antara bulan Februari dan Juni 2023. pengumpulan data akan dilakukan selama dua hari pada tanggal 13-14 Juni 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini sebanyak 551 jiwa dari 6 RT, diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Balita (0-5 tahun) =34 jiwa
- b. Anak (6-11 tahun)=44 jiwa
- c. Remaja awal (12-17 tahun) = 71 jiwa
- d. Remaja akhir (17-25 tahun) = 41 jiwa
- e. Dewasa awal (26- 35 tahun) = 71 jiwa
- f. Dewasa akhir (36-45 tahun) = 42 jiwa
- g. Lansia (46-60 tahun) = 201 jiwa
- h. Bukan domisili tapi masih KK setempat = 47 jiwa

Populasi dalam penelitian ini mencakup hingga 355 orang yang tinggal di sepanjang tepi jalan, dibagi ke dalam beberapa kategori berikut:

- a. Remaja akhir (17-25 tahun) = 41 jiwa
- b. Dewasa awal (26- 35 tahun) = 71 jiwa
- c. Dewasa akhir (36-45 tahun) = 42 jiwa
- d. Lansia (46-60 tahun) = 201 jiwa

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang cukup besar dari populasi yang diambil dengan menggunakan metode pengambilan sampel. Untuk mencerminkan populasi saat ini dalam suatu uji pengolahan data untuk suatu penelitian, pendekatan sampling menghitung kuantitasnya dengan menggunakan metode atau rumus (Machfoedz, 2018).

Purposive sampling digunakan dalam sampel ini. Purposive sampling adalah teknik yang melibatkan pemilihan sampel dengan mempertimbangkan responden (Machfoedz, 2018b). Berikut adalah daftar kriteria sampel penelitian ini.

a. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

- 1) Masyarakat yang berusia dalam rentang 17– 60 tahun.
- 2) Masyarakat yang bisa baca tulis.
- 3) Masyarakat yang berdomisili ditepi Jalan Parangtritis km 15 di Padukuhan Gerselo, Kalurahan Patalan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.
- 4) Masyarakat yang tidak mengalami gangguan kejiwaan.

b. Kriteria eksklusi

Dalam penelitian ini eksklusinya adalah masyarakat yang menyandang disabilitas.

3. Besar Sampel

Adapun besar sampel ditentukan berdasarkan jumlah sampel yang ada dilapangan pada saat dilakukannya penelitian. Penelitian ini menggunakan rumus deskriptif kategorik.

$$n = \frac{Z\alpha^2 PQ}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,68 \times 0,32}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0,89547696}{0,01}$$

$$n = 83,593216$$

$$n = 83$$

Diketahui:

$Z\alpha$ = nilai standar dari α

n = jumlah sampel

P = Proporsi dari penelitian sebelumnya oleh Ayuningtias, 2022 sebesar 0,68

$Q = 1 - P$

d^2 = tingkat Presisi penelitian

Untuk menghindari terjadinya kesalahan atau drop out, peneliti melakukan penambahan sampel sebanyak 10% sehingga menjadi 91 responden.

D. Variabel Penelitian

Objek pengamatan suatu penelitian atau faktor-faktor yang berperan dalam suatu peristiwa merupakan variabel (Machfoedz, 2018a). Pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas di Kalurahan Patalan adalah satu-satunya variabel dalam penelitian ini.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan panduan untuk metode pengukuran variabel. Penelitian dilakukan dalam definisi operasional untuk memudahkan peneliti melihat apakah suatu pengukuran suatu variabel baik atau buruk berdasarkan pengukuran yang bersangkutan. (Sugiyono, 2015)

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

NO.	Variabel	Definisi oprasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Pengetahuan masyarakat tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas	Pemahaman masyarakat dalam melakukan pertolongan pertama terkait kecelakaan lalu lintas	Kuesioner dengan jawaban “benar” dan “salah”	Tingkat pengetahuan baik jika hasilnya 76%-100% Tingkat pengetahuan cukup jika hasilnya 56%-75% Tingkat pengetahuan kurang jika hasilnya <56%. (Napitupulu, R, 2017).	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan alat ukur sebagai sarana untuk mendapatkan informasi dari responden (Machfoedz, 2018b) yang berisi sebagai berikut:

a. Kuesioner Demografi Responden

Kuesioner demografi adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi demografi seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) di lingkungan masyarakat, dan pengalaman menangani korban kecelakaan di lingkungan masyarakat.

b. Kuesioner Pengetahuan

Alat yang digunakan peneliti adalah kuesioner pengetahuan, kuesioner terdiri dari 20 item pertanyaan. Dimana jawaban “benar” diberi nilai 5 dan jawaban “salah” diberi nilai 0. Total skor untuk pengetahuan adalah 100. Hasil pengukuran pengetahuan dikategorikan menjadi 3 yaitu:

- 1) Pengetahuan baik jika responden dapat menjawab dengan benar 76%-100% (sekor dari 16-20 dinyatakan pengetahuan baik) dari keseluruhan pertanyaan.
- 2) Pengetahuan cukup jika responden dapat menjawab dengan benar 56%-75% (sekor dari 12-15 dinyatakan pengetahuan cukup) dari keseluruhan pertanyaan.
- 3) Pengetahuan kurang jika responden dapat menjawab dengan benar < 56% (sekor dari 1-11 dinyatakan pengetahuan kurang) dari keseluruhan pertanyaan (Napitupulu, R, 2017).

2. Metode Pengumpulan

Untuk menghasilkan data informasi yang dibutuhkan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian, pengumpulan data dilakukan. Peneliti menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari responden untuk penelitian ini. *Informed consent* akan diperoleh dari responden, kuesioner tingkat pengetahuan dengan konteks pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas. Pengambilan data kuesioner dilakukan dengan membagikan kuesioner saat terdapat kumpul warga dan dengan *door to door*.

G. validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan instrument yang akan digunakan adalah alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya. validitas digunakan untuk mengukur valid atau sah tidaknya suatu kuesioner. Sedangkan uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2015). Uji validitas digunakan pada responden sebanyak sampel yang akan diteliti. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program komputer.

validitas pengetahuan menggunakan kuesioner yang diadopsi dari (Napitupulu, R, 2017) . Berdasarkan hasil uji coba peneliti menggunakan *Product Moment Pearson Correlation*. Instrumen kuesioner tingkat pengetahuan pada 15 responden dari 20 pertanyaan pada kuesioner didapatkan hasil bahwa seluruh item pertanyaan untuk instrument tingkat pengetahuan memiliki status valid karena bernilai positif dan nilai $p < 0,05$. Sedangkan hasil uji coba reliabilitas didapatkan hasil *Alpha Cronbach's* 0,985 sehingga kuesioner ini reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Kuesioner adalah alat utama yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data. Kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan informasi dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan dalam sebuah formulir. Menurut Notoadmojo (2014) dalam (Henny Syapitri et al., 2021), pengolahan data terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Seluruh kuesioner yang telah disebar ditelaah oleh peneliti. Kuesioner yang telah disebar diisi seluruhnya oleh seluruh responden.

b. *Coding*

Setiap fitur dan kuesioner responden diberi kode oleh peneliti. Ketika semua data telah terkumpul, selanjutnya dilakukan pengkodean. Berikut ini adalah pengkodean:

- 1) Tingkat usia
 - Usia 18-25 tahun =kode 1
 - Usia 26-35 tahun =kode 2
 - Usia 36-45 tahun =kode 3
 - Usia 46-55 tahun =kode 4
- 2) Pendidikan
 - SD =Kode 1
 - SMP =Kode 2
 - SMA/SMK =Kode 3
 - Sarjana = Kode 4
- 3) Jenis kelamin
 - Laki-laki = Kode 1
 - Perempuan = Kode 2
- 4) Keterpaparan sumber informasi
 - Pernah = Kode 1
 - Belum Pernah = Kode 2
- 5) Jenis sumber informasi
 - Penyuluhan = Kode 1
 - Media Masa = Kode 2
 - Media Elektronik = Kode 3
 - Belum pernah = kode 4
- 6) Pengalaman menolong korban
 - Pernah = Kode 1
 - Belum Pernah = Kode 2
- 7) Butir pertanyaan kuesioner Pengetahuan
 - Pertanyaan 1 = Kode Q1
 - Pertanyaan 2 = Kode Q2
 - Pertanyaan 3 = Kode Q3

Pertanyaan 4 = Kode Q4

Pertanyaan 5 = Kode Q5

Pertanyaan 6 = Kode Q6

Pertanyaan 7 = Kode Q7

Pertanyaan 8 = Kode Q8

Pertanyaan 9 = Kode Q9

Pertanyaan 10 = Kode Q10

Pertanyaan 11 = Kode Q11

Pertanyaan 12 = Kode Q12

8) Kuesioner Pengetahuan

Baik = Kode 1

Cukup = Kode 2

Kurang = Kode 3

c. *Data Entry*

Setiap jawaban responden diketikkan ke dalam perangkat lunak melalui program komputer. Aplikasi SPSS digunakan oleh peneliti untuk mengolah data.

d. *Tabulating*

Peneliti membuat tabel distribusi frekuensi dari sifat-sifat, termasuk usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, sumber informasi, dan pengalaman sebelumnya dalam memberikan bantuan.

e. *Cleaning*

Untuk mengurangi kesalahan pengolahan data, dilakukan evaluasi ulang terhadap data yang telah terkumpul.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Para peneliti menggunakan analisis univariat untuk menentukan dan mengkarakterisasi sifat-sifat setiap variabel dalam penelitian (Heryana, 2020). Ciri-ciri masyarakat termasuk jenis kelamin, usia, dan pendidikan adalah beberapa variabel dalam penelitian ini yang diteliti. Uji ini membantu menyederhanakan informasi yang sudah didapatkan

oleh peneliti, sehingga memudahkan dalam menganalisis data. Rumus analisis univariat adalah:

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase (%)

x = Frekuensi

n = Jumlah total

I. Etika Penelitian

Peneliti harus mengadopsi pola pikir ilmiah dan mengikuti aturan etika penelitian dalam semua upaya mereka (Henny Syapitri et al., 2021). Komite etik Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta tanggal 10 Juni 2023 dengan nomor sebagai berikut: Kode etik Skep/237/KEP/VI/2023 memberikan 91 persetujuan etik untuk penelitian ini.

1. *Informed Consent*

Informed consent ditulis oleh peneliti. Semua responden diminta untuk mengisi formulir informed consent jika mereka setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini. Peneliti tidak akan memaksa responden untuk memberikan jawaban jika mereka tidak bersedia.

2. *Anonymity*

Peneliti tidak mencantumkan identitas atau nama lengkap responden pada kuesioner yang digunakan. Nama yang dicantumkan dalam kuesioner hanya nama inisial.

3. *Confidentiality*

Dengan menggunakan jawaban kuesioner dari responden yang kemudian disimpan di lokasi yang aman dan hanya diketahui oleh peneliti, peneliti menjamin kerahasiaan.

4. *Justice*

Peneliti tidak mempertimbangkan latar belakang sosial atau budaya responden dan menawarkan imbalan kepada setiap responden tanpa terkecuali.

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

Ada tiga langkah yang terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan dari pelaksanaan penelitian ini.

1. Tahapan awal

- a. Pada tahap proposal, mencari referensi atau sumber data untuk memverifikasi keabsahan penelitian.
- b. Peneliti mengajukan persetujuan judul di program studi keperawatan dan mengusulkan judul penelitian kepada dosen pembimbing.
- c. Untuk mengambil data awal atau melakukan penelitian pendahuluan pada program studi keperawatan, peneliti menyerahkan berkas perijinan.
- d. Mendapatkan izin terlebih dahulu dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, Balai Desa Patalan, dan Polres Bantul sebelum melakukan studi pendahuluan disana.
- e. Di Balai Desa Patalan, Polres Bantul, dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, peneliti melakukan uji coba.
- f. Membuat proposal sesuai dengan petunjuk dosen pembimbing skripsi, kemudian mengedit atau memperbaiki proposal setelah direview.
- g. Membuat surat permohonan ujian proposal program studi keperawatan yang telah disahkan oleh koordinator skripsi dan dosen pembimbing.
- h. Melaksanakan ujian seminar proposal pada tanggal 12 April 2023.
- i. Menyempurnakan proposal sesuai dengan arahan pembimbing dan penguji tesis.
- j. Pada Komite Etik, peneliti bertugas melakukan uji kelayakan etik. Penelitian kesehatan oleh Unjaya.

- k. Mendapatkan surat keterangan etik dengan nomor sebagai berikut: Skep/237/KEP/VI/2023.
- l. Mendapatkan surat izin penelitian dari Kepala Padukuhan Gerselo, Kelurahan Patalan, Kecamatan Jetis.

2. Tahapan Pelaksanaan

- a. Peneliti menemui Kepala Dukuh Gerselo dan meminta izin untuk melakukan penelitian, dengan menguraikan tujuan dan manfaatnya.
- b. Untuk mendapatkan persetujuan dari responden, peneliti menandatangani kontrak waktu kegiatan dan menerima bantuan dari asisten peneliti.
- c. Peneliti memberikan instruksi tentang cara mengisi kuesioner.
- d. Setelah memahami cara pengisian kuesioner, responden mengisi kuesioner.
- e. Peneliti dan asisten peneliti mengumpulkan lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- f. Peneliti dan asisten peneliti memverifikasi keakuratan informasi yang ada pada kuesioner.

3. Tahapan Akhir

- a. Peneliti memproses data setelah data diperoleh, melalui langkah-langkah pengeditan, pengkodean, pemasukan data, dan tabulasi data.
- b. Peneliti melakukan analisis statistik terhadap data.
- c. Laporan hasil penelitian disusun (Bab IV dan V).
- d. Peneliti memberikan saran kepada dosen pembimbing atas dasar temuan penelitian.
- e. Peneliti mengirimkan surat pengantar ujian hasil ke Program Studi Keperawatan.
- f. Ujian hasil penelitian dilakukan oleh peneliti.
- g. Memperbarui laporan hasil penelitian sesuai dengan rekomendasi pembimbing dan penguji skripsi.
- h. Melaksanakan yudisium dan mengikuti pengesahan laporan skripsi.